

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif yaitu jenis penelitian yang melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>1</sup> Metode penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang Strategi Perkembangan Produk Simpanan di KSPPS BMT PETA.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah di KSPPS BMT PETA tepatnya di Jl. KH WAHID hasyim No.27, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung, Jawa Timur peneliti bisa mendapatkan semua data yang diinginkan yang akan digunakan untuk peneliti dalam melaksanakan tugas akhir.

---

<sup>1</sup>Masri Singarimbun, dan Steven Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LPS, 1989) hal.192

<sup>2</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 4

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Dalam kualitatif instrumen dalam pengumpulan data selain dari peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian.<sup>3</sup>

Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian, peneliti langsung melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan Karyawan dan pimpinan KSPPS BMT PETA Tulungagung. Terkait dengan strategi pengembangan produk simpanan di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Penelitian**

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, dalam hal ini penulis menggunakan data kualitatif.<sup>4</sup>Data kualitatif adalah data yang dikategorikan menurut kualitas objek yang dipelajari. Sedangkan dalam penelitian ini data kualitatifnya berupa sejarah berdirinya KSPPS BMT PETA, Struktur Organisasi, dan juga data mengenai

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 4

<sup>4</sup>Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 106

produk-produk simpanan di KSPPS BMT PETA. Data ini bisa didapatkan dengan melakukan wawancara dengan responden dan bersifat objektif.

## 2. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Macam-macam sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketetapan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan dan kekayaan data yang diperoleh.<sup>5</sup>Dilihat dari segi sumber perolehan data atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal dengan dua jenis data yaitu :

### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer diperoleh dari kata-kata dan tindakan orang yang diamati dan diwawancarai.<sup>6</sup>

Dengan data ini penulis dapat mengumpulkan data atau gambaran tentang KSPPS BMT PETA, proses pengembangan produk simpanan.

---

<sup>5</sup>Muhammad Tholachah Hasan, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang Kerjasama Dengan Visipres, 2003), hal.11

<sup>6</sup>Ibid, hal.129

## b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak langsung atau sumber informasi yang diperoleh dari pihak-pihak lain.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal, artikel dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data yang ada di KSPPS BMT PETA, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>8</sup> Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, benda serta rekaman gambar.<sup>9</sup> Penggambaran yang tepat dan cermat, pencatatan pengamatan, maupun pengolahan pengamatan yang jelas bukan suatu pekerjaan yang sepele. Orang selalu mempertanyakan apakah suatu pengamatan itu cukup salah dan apakah obyek yang diamati itu representatif

---

<sup>7</sup> Marzuki, Metodologi Riserch, (Yogyakarta: Nanindita Offset, 1983) hal. 56

<sup>8</sup> Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1990) hal.157

<sup>9</sup> *Ibid*, hal.121

(cukup mewakili) dengan gejala yang diamati, pekerjaan obeservasi adalah pekerjaan yang memerlukan ketentuan dan kesungguhan.

Dalam hal ini melakukan observasi pengamatan untuk mengetahui suasana kerja di KSPPS BMT PETA Tulungagung serta mencatat segala hal yang berhubungan dengan strategi pengembangan produk simpanan.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari benda-benda tertulis seperti buku, notulensi, pustaka, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup> Tujuan dari penggunaan metode ini yaitu untuk memperoleh data yang kongkret mengenai penerapan produk simpanan di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

## **3. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Tujuan wawancara ini dilakukan untuk menyajikan kontruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, aktivitas, organisasi, perasaa, motivasi, keterlibatan, dan sebagainya.<sup>11</sup> Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail dan intensif adalah

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta: PT Melton Putra, 1991) hal. 188

<sup>11</sup>Ibid, hal. 17

upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menjadi data menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Teknik analisis data dimulai dengan cara membahas seluruh sumber yang masih bersifat acak, kemudian dipelajari dan ditelaah. Apabila terdapat data yang masih belum dimasukkan, maka dilakukan kembali dari pengumpulan data, pemeriksaan, dan seterusnya. Ini merupakan proses yang simultan dari satu tahap ke tahap lain pengumpulan data penelitian mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara.

Setelah data diperoleh, maka penulis mengolah data tersebut dengan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan dan memaparkan tentang suatu, dalam hal ini penulis menjelaskan dan memaparkan tentang perkembangan produk. Dan metode analisis yaitu suatu metode dimana penulis berdasarkan data-data yang ada menganalisa

hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi, dalam hal ini penulis menganalisa tentang Strategi Perkembangan Produk Simpanan di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

#### **G. Pengecekan Keabsahan**

Teknik ini digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data hasil dari pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode. Maksud dari sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini menggambarkan beberapa langkah dalam melakukan penelitian. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

##### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap yang paling awal, yaitu penentuan lokasi penelitian, mengajukan surat penelitian kepada pihak KSPPS BMT PETA Tulungagung, dan yang selanjutnya adalah melakukan konsultasi terkait penelitian yang akan dilakukan.

##### **2. Tahap pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dimana peneliti melakukan wawancara kepada karyawan dan pemimpin KSPPS BMT PETA Tulungagung untuk mengetahui apa saja produk-produk simpanan dan bagaimana strategi untuk perkembangan produk simpanan. Selain itu untung mendukung pelaksanaan setelah wawancara, observasi disesuaikan

dengan data-data penelitian yang ada di BMT maupun dari buku-buku yang menjadi rujukan pendukung penelitian.

### 3. Tahap Pelaporan

Pembuatan laporan hasil penelitian, dari wawancara, observasi, dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya diatur secara sistematis, agar peneliti memahami strategi pengembangan produk simpanan di KSPPS BMT PETA Tulungagung